

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses mencari jawaban atau suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>2</sup> Yakni penelitian yang mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subjek (pelaku) penelitian. Selain itu dalam penelitian lapangan juga semua data yang terkumpul harus berasal dari lapangan. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, Oleh karena itu, peneliti terjun secara langsung ke lapangannya itu di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, untuk mengetahui bagaimana peran bimbingan orang tua dalam membentuk kepercayaan diri anak. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena jenis penelitian tersebut lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar serta mudah mendapatkan informasi tentang objek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang jenis penelitian yang temuan-temannya tidak diperoleh *melalui* prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>3</sup> Dengan menggunakan paradigma *naturalistik*, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menurut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tidak tertentu, dapat membangun dari suasana yang tidak tertekan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu *interview* dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tidak tertangkap dengan metode yang lebih distandarkan.<sup>4</sup> Sedangkan

---

<sup>1</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, 8.

<sup>2</sup> Dedy Mulyasa, *Metologi Penelitian Kualitatif (paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, 160.

<sup>3</sup> Anselm Strauss, et.al., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif tata Langkah dan Tehnik-Tehnik Teoritisasi Data*, Terj. M.Shodiq dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, 4.

<sup>4</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi III*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, 162.

menurut Denzin dan Lincoln, kata kualitatif menyatakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi.<sup>5</sup> Dimana data-data yang akan diolah dan dihasilkan ini bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik.

Sehingga peneliti akan terjun langsung ke Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara untuk mendapatkandatan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial itu terdiri dari warga masyarakat, Desa itu sendiri hingga aktivitas berupa peran bimbingan orang tua dalam membentuk kepercayaan diri anak di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

## B. *Setting Penelitian*

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Berdasarkan pengamatan peneliti, di Desa Troso ini ada kegiatan bimbingan belajar dimana dalam bimbingan belajar tersebut sikap anak didik antara satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan sikap dan kepercayaan diri. Perbedaan kepercayaan diri anak dalam proses belajar tersebut dimungkinkan disebabkan oleh cara bimbingan yang mereka peroleh dari orang tua selama di rumah”

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada pertengahan tahun 2020 tepatnya bulan Juli hingga selesainya penelitian ini. Rincian waktu penelitian dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan di bawah ini:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data dari Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
- b. Proposal penelitian sebagai lanjutan dari judul yang sudah diterima oleh ketua prodi untuk dijadikan penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk diperiksa, sampai bisa diijikan dan jika proposal sudah diterima maka peneliti telah mendapatkan

---

<sup>5</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 14.

izin dan bisa melakukan penelitian. Proses ini dilakukan padabulan Desember 2020 hingga Februari 2021.

- c. Penulisan dan pembahasan yakni lanjutan sesudah acc proposal dan melakukan penelitian, setelah itu mencari data untuk dianalisis terhadap jawabanyang sudah diawancarai. Jika sudah ada jawaban yang di wawncarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh dan data yang sudah dianggap kredibel. Proses ini dilakukan pada bulan Maret 2021 hingga April 2021.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak di Desa Troso, subyek penelitian dijadikan sebagai sumber utama bagi peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan bimbingan orang tua dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak.

### D. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

#### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara untuk melakukan interaksi dengan orang tua dan anak serta pihak-pihak yang terkait, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya, dengan tujuan hasil penelitian yang dilkukan bisa maksimal dan optimal.

#### 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya meliputi latar belakang pendidikan orang tua, keadaan ekonomi keluarga anak serta metode yang digunakan orang tua dalam membimbing anak-anak mereka.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pula *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumntasi.<sup>7</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode untuk pengmpulan data diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>8</sup> Adapun subjek wawancara adalah:

- a. Orang tua anak.
- b. Anak.

### 2. Observasi

Menurut Gordon E Mills, observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tertentu.<sup>9</sup> Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 309.

<sup>8</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 234.

<sup>9</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (sebagai instrumen penggalian data kualitatif)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 131.

pengobservasi (*observer*) cara pengumpulan data dengan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).<sup>10</sup> Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan tentang bagaimana kondisi perilaku karakter anak. Pengamatan ini dilakukan di keluarga anak yang menjadi subyek penelitian dengan melakukan observasi langsung kepada orang tua tentang latar belakang pendidikan orang tua, keadaan sosial ekonomi keluarga serta bagaimana cara atau metode yang biasa subyek penelitian lakukan dalam membimbing anak.

### 3. Dokumentasi

Pada dasarnya dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan sebagainya. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga auto biografi misalnya, yang ditulis hanya untuk diri sendiri dan sering bersifat subjektif.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan peran bimbingan orang tua. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti peran bimbingan orang tua dalam membentuk kepercayaan diri anak studi di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

---

<sup>10</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 82-83.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas sehingga data yang diperoleh saat di lapangan betul-betul akurat atau dapat dipercaya. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data padahasil penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.<sup>12</sup> Adapun uji kredibilitas yang peneliti gunakan dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan ketika peneliti belum sepenuhnya menemukan data yang dikehendaki sehingga dilakukan perpanjangan guna memperoleh data yang lebih valid lagi.<sup>13</sup> Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali kelengkapan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis. Kegiatan meningkatkan ketekunan ini dapat meningkatkan kredibilitas data, karena dengan kegiatan ini ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh data yang telah diperoleh di lapangan secara cermat, sehingga mengetahui kekurangan akan data yang telah diperolehnya maupun kesalahan saat pengambilan data di lapangan. Sehingga dengan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 122-123.

demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data secara lebih rinci dan akurat maupun sistematis mengenai peran orang tua dalam membimbing sikap percaya diri anak di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu kegiatan dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dari berbagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai macam sumber. Artinya selain itu juga data yang diperoleh dari subyek penelitian baik Orang tua dan anak di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, ketiga sumber tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data dan melakukan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka, pengecekan ini telah menggunakan teknik berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang pelaksanaan peran bimbingan orang tua dalam membentuk kepercayaan diri anak studi di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti karena merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>14</sup> Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya dokumentasi berupa rekaman saat wawancara, transkrip wawancara dan foto dokumentasi ketika melakukan wawancara. Sehingga data yang diperoleh benar-benar autentik dan dapat dipercaya.

#### 5. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup> Dalam penelitian kali ini, setelah data disepakati bersama antara peneliti dengan informan Orang tua dan anak di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, maka informan diminta untuk memberikan tanda tangan sebagai bukti keotentikan dan bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan informan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan cara menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>16</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga teknik. Pertama observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 375.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 375.

<sup>16</sup>Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 91.

yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian yang diamati. Kedua wawancara, yaitu teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan, dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka langsung. Ketiga dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya. Setelah data terkumpul dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data tersebut, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Berikut adalah proses analisis data yaitu:

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif memiliki 3 alur, yaitu:

#### 1. Data *Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan tentunya sangat banyak dan beraneka ragam, maka data tersebut perlu direduksi, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Misal dalam penelitian ini, peneliti mencari data tentang peran bimbingan orang tua dalam membentuk kepercayaan diri anak studi di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Peneliti memfokuskan pada latar belakang pendidikan orang tua, keadaan sosial ekonomi keluarga serta cara orang tua dalam membimbing anak serta sikap percaya diri anak baik dalam pergaulan di rumah maupun di lingkungan saat belajar.

#### 2. Data *Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Peneliti akan menggambarkan cara serta metode yang telah dilakukan oleh orang tua dalam membimbing anak serta peneliti akan mendeskripsikan terkait latar belakang pendidikan orang tua dan keadaan sosial ekonomi keluarga orang tua dan anak sehingga diharapkan dapat mendapatkan gambaran terkait sikap kepercayaan diri anak.

#### 3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga ini adalah langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan sebaliknya jika ditemukan

bukti-bukti yang valid dan konsisten yang mendukung, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.<sup>17</sup> Kesimpulan atau temuan baru yang ingin diperoleh dan dapat dijawab rumusan masalah peneliti disini adalah bagaimana peran bimbingan orang tua dalam membentuk kepercayaan diri anak studi di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak.



---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014, 337 — 345.